

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif yaitu suatu penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan Bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah serta dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Tohirin, 2013, h. 3).

Penelitian ini juga termasuk penelitian lapangan (*field reserch*) yang pengumpulan datanya dilakukan di lokasi penelitian (Sarwono, 2006, h. 18) yaitu SLB Negeri Baruga Kendari.

3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri Baruga Kendari. Alasan peneliti memilih sekolah ini menjadi lokasi penelitian karena SLB Negeri Baruga Kendari merupakan SLB negeri pertama yang ada di kota Kendari yang tentunya lebih berpengalaman dalam menghadapi anak-anak berkebutuhan khusus, khususnya anak tunagrahita.

3.2.2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 4 bulan mulai tanggal 5 Mei – 3 September 2020.

3.1. Jenis dan Sumber Data

3.3.1. Jenis Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua yaitu:

3.3.1.1. Data primer, yang dikumpulkan berbentuk hasil wawancara yang dilakukan terhadap narasumber yang berasal dari para pelaku yang terkait dengan persoalan untuk mengetahui metode pembelajaran PAI bagi siswa tunagrahita di SLB Negeri Kendari. Beberapa informan yang diwawancarai dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah dan guru Pendidikan Agama Islam di SLB Negeri Baruga Kendari.

3.3.1.2. Data sekunder, data ini diperlukan untuk mendukung analisis dan pembahasan yang maksimal. Data sekunder juga dibutuhkan terkait pengungkapan data yang mungkin tak terjamah dalam penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini adalah hasil wawancara kepada wakasek kurikulum, wakasek kesiswaan, orang tua siswa tunagrahita, buku, jurnal, serta artikel pada website yang berkaitan dengan penelitian.

3.3.2. Sumber Data

Data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini berasal dari berbagai sumber yaitu:

3.3.2.1. Data primer berasal dari hasil wawancara terhadap informan.

3.3.2.2. Data sekunder berasal dari hasil wawancara informan sekunder dan bacaan berbagai literatur yang ada di beberapa tempat seperti:

3.3.2.2.1. Perpustakaan Daerah Kota Kendari, Sulawesi Tenggara.

3.3.2.2.2. Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Kendari.

3.3.2.2.3. Artikel pada website yang terkait.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Data merupakan fakta empirik yang sudah dikumpulkan oleh peneliti untuk memecahkan masalah/ menjawab pertanyaan penelitian (Cahyono & Wekke, 2018, h. 20). Data penelitian dapat berasal dari berbagai sumber yang dikumpulkan dengan menggunakan berbagai teknik selama kegiatan penelitian berlangsung. Data kualitatif diperoleh melalui berbagai macam teknik pengumpulan misalnya wawancara, analisis dokumen, diskusi terfokus, atau observasi yang telah dituangkan dalam catatan lapangan (transkrip). Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

2.4.1. Wawancara

Wawancara kualitatif merupakan salah satu teknik untuk mengumpulkan data dan informasi. Penggunaan metode ini didasarkan pada dua alasan. Pertama, dengan wawancara, peneliti dapat menggali tidak saja apa yang diketahui dan dialami subjek yang diteliti, tetapi apa yang tersembunyi jauh di dalam diri subjek

penelitian. Kedua, apa yang ditanyakan kepada informan bisa mencakup hal-hal yang bersifat lintas waktu (Ghony & Almanshur, 2017, h. 176).

Adapun informan dalam penelitian ini antara lain: (1) kepala sekolah SLB Negeri Baruga Kendari untuk mengetahui keadaan sekolah, guru pendidikan agama Islam serta siswa tunagrahita yang ada di sekolah, (2) wakasek kurikulum untuk mengetahui kurikulum yang digunakan, (3) wakasek kesiswaan untuk mengetahui keadaan siswa tunagrahita, (4) guru pendidikan agama Islam untuk mengetahui metode pembelajaran, keadaan siswa tunagrahita serta kendala dan pendukung dalam pembelajaran, dan (5) orang tua siswa tunagrahita untuk mengetahui hasil belajar anak.

3.4.2. Observasi

Metode observasi (pengamatan) merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan (Ghony & Almanshur, 2017, h. 165).

Adapun hal-hal yang akan diamati di SLB Negeri Baruga Kendari antara lain: (1) Keadaan secara umum di dalam sekolah dan sekitarnya, (2) ruang kelas dan sarana prasarana penunjang proses pembelajaran, (3) proses pembelajaran pendidikan agama Islam di dalam kelas.

2.4.2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis catatan, transkrip, dokumen, gambar, maupun buku. Di samping observasi partisipan dan wawancara, para peneliti kualitatif dapat juga menggunakan berbagai dokumen dalam menjawab pertanyaan terarah. Apabila tersedia, dokumen-dokumen ini dapat menambah pemahaman atau informasi untuk penelitian (Emzir, 2014, h. 61).

Adapun dokumen yang dibutuhkan dan akan dicari dalam penelitian ini antara lain: (1) jumlah guru pendidikan agama Islam, (2) jumlah siswa tunagrahita, (3) hasil belajar siswa tunagrahita, (4) video ataupun foto saat proses pembelajaran berlangsung.

3.5. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan dalam Sugiyono (2005) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat mudah diinformasikan kepada orang lain.

Penelitian ini menggunakan metode analisis data model Miles dan Huberman, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

3.5.1. Reduksi data

Reduksi data merujuk pada proses pemilihan, pemokusan, penyederhanaan, abstraksi, dan pentransformasian “data mentah” yang terjadi dalam catatan-catatan lapangan (Emzir, 2014, h. 129).

Tahap ini dilakukan untuk mempermudah penulis dalam memproses data, memberikan gambaran yang jelas, serta mencarinya jika diperlukan.

2.5.3. Penyajian data (*Data display*)

Setelah data direduksi maka data yang diperoleh *display*, yakni dengan menyajikan sekumpulan data dan informasi yang sudah tersusun dan memungkinkan untuk diambil sebuah kesimpulan. Menurut Emzir (2014) *Display* sebagai suatu kumpulan informasi yang tersusun yang membolehkan pendeskripsian kesimpulan dan pengambilan tindakan (h.131).

3.5.3. Penarikan kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas (Sugiyono, 2014, h. 343).

3.6. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif perlu ditetapkan pengujian keabsahan data untuk menghindari data bias atau tidak valid. Triangulasi dalam pengujian validitas dan Reabilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan

demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu (Sugiyono, 2005, h. 127).

- 3.6.1. Triangulasi sumber yaitu dengan membandingkan dan mengecek kembali tingkat kebenaran suatu informasi yang diperoleh dari lapangan penelitian melalui beberapa sumber.
- 3.6.2. Triangulasi teknik dilakukan dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
- 3.6.3. Triangulasi waktu dilakukan untuk membuktikan apakah data yang diperoleh dapat konsisten pada waktu yang berbeda.

